

# **PENERAPAN ELEGANT STYLE FASHION DENGAN SUMBER IDE BENTUK ARSITEKTUR LAWANG SEWU MENGUNAKAN TEKNIK BATIK TULIS**

**Fina Aulia, Salim, Amin Sulistiyowati**

Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta

Email : aku@asdi.ac.id

## **ABSTRAK**

*Perancangan busana pada tugas akhir ini bertujuan untuk menciptakan rancangan busana pesta yang memadukan antara sumber ide dan fashion style yang telah dipilih yaitu fashion style elegant. Sumber ide dari rancangan ini yaitu lawang sewu. Lawang sewu merupakan bangunan yang berada di kota Semarang, Jawa Tengah yang memiliki pintu dan jendela yang berjumlah 600 pintu.*

*Bahan yang digunakan pada rancangan ini yaitu bahan katun sutera dengan motif modern yang didesain sesuai tema yaitu Lawang Sewu. Warna-warna dari ketiga rancangan ini mengikuti trend fashion 2020-2021 yaitu spirituality.*

*Kata kunci; lawang sewu*

## **ABSTRACT**

*The design of fashion in this final project aims to create a party dress design that combines the source of ideas and fashion styles that have been selected, namely elegant fashion style. The source of the idea of this design is lawang sewu. Lawang sewu is a building in the city of Semarang, Central Java, which has 600 doors and windows.*

*The material used in this design is silk cotton with modern motifs designed according to the theme, namely Lawang Sewu. The colors of the three designs follow the 2020-2021 fashion trend, which is spirituality.*

*Keywords: Lawang Sewu*

## A. Latar Belakang Masalah

Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki. Busana yang dipakai juga mencerminkan kepribadian dan status social pemakai, serta dapat menyampaikan pesan kepada seseorang yang melihatnya. Dengan mengangkat tema *lawang sewu* yang terinspirasi dari arsitektur bangunan dari lawang sewu. Karena keunikan arsitektur yang berbeda dengan bangunan lain di Jawa.

Busana yang mengangkat cerita keunikan arsitektur bangunan lawang sewu dengan menggunakan pola pattern magic dan dipadukan dengan kain batik motif bangunan lawang sewu. Kain batik lawang sewu merupakan batik yang menceritakan bentuk arsitektur dari bangunan lawang sewu.

## B. Batasan Masalah

Membuat rancangan busana pesta malam bertemakan "*lawang sewu*" yang mengangkat bentuk arsitektur lawang sewu dibuat dengan teknik batik tulis.

## C. Rumusan Masalah

Menjelaskan maksud dan tujuan dari Tugas Akhir agar tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis merumuskan rancangan busana sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat busana pesta malam dengan sumber ide "*lawang sewu*" ?
2. Bagaimana membuat inovasi teknik *Pattern Magic* yang menyerupai atau menggambarkan struktur pintu dari lawang sewu dan motifnya menggunakan Batik tulis pada busana pesta malam?

## D. Tujuan Perancangan

Tujuan yang di harapkan atas penciptaan rancangan busana yaitu:

1. Merancang busana pesta malam dengan menerapkan sumber ide "*lawang sewu*".
2. Merancang busana pesta malam dengan menerapkan *style fashion elegant*.
3. Mengaplikasikan teknik batik tulis pada kain katun sutra.
4. Mengaplikasikan *pattern magic* kedalam busana.

## A. Sumber Ide

### 1. Sumber Ide "*Lawang Sewu*"

Lawang sewu adalah gedung yang berlokasi di kota Semarang, Jawa Tengah. Penamaan lawang sewu murni diberikan oleh masyarakat Semarang yang berarti pintu seribu karena jumlah pintu di bangunan lawang sewu sangat banyak. Salah satu pemandu di lawang sewu bercerita bahwa pada tahun 2020 jumlah pintu di lawang sewu hanya tinggal 928 buah karena banyak dicuri ketika zaman perang.

Gedung lawang sewu dirancang oleh maestro arsitektur dari Belanda, Prof. Klinkhamer dibantu oleh arsitek lain yaitu B.J. Ouendag dan seorang arsitek muda bernama G.C. Citroen. bahan bangunan yang dipakai bermutu prima dan

dipesan khusus dari Eropa. Selain bahan bangunan Eropa bahan bangunan lokal juga dipakai, seperti pasir dan batu berasal dari gunung merapi, dan diangkut dengan kereta.

Bagian utama lawang sewu yang sering terlihat secara kasat mata bangunan lawang sewu memakai gaya arsitektur *Rundbogenstil* yang banyak dipakai pada gedung perkantoran di Jerman. Gaya arsitektur *Rundbogenstil* merupakan hasil perkawinan beragam gaya arsitektur lama seperti Byzantine, Romanesque dan Renaissance. Sementara bentuk tapaknya terlihat seperti huruf “L” apabila dipandang dari atas. Bagian depannya memiliki kanopi yang juga merangkap sebagai balkon.

Tidak ada bangunan disekitar lawang sewu yang melampaui kemegahannya, bahkan diseberang kediaman residen Semarang terlihat tidak ada bandingannya dengan lawang sewu. Pancaran kemegahan lawang sewu terlihat dengan adanya sepasang menara yang begitu anggun yang membelah cakrawala. Menara yang ada di bangunan lawang sewu tidak sebagai pemanis saja pada salah satu menara didalamnya terdapat bak air untuk memenuhi kebutuhan air seluruh gedung.

Cahaya mentari menembus kaca patri yang terpampang diundakan besar menghasilkan bayang-bayang elok yang memukau penglihatan. Kaca patri merupakan salah satu adiknya dari seorang seniman terpendang Belanda bernama J.L. Schouten. Di kaca patri itu terdapat dua sosok perempuan berparas ayu yang tak lain ialah dewi pangan. Dewi Fortuna dewi keberuntungan dan dewi Venus, dewi cinta. Roda kereta bersayap, lambang perusahaan N.I.S.M, tampak diapit dua sosok perempuan yaitu dewi fortuna dan dewi venus. Hiasan kaca patri itu memang bukan sekedar pemanis saja, namun didalamnya tersirat sebuah doa.

Banyaknya pintu yang ada digedung lawang sewu memungkinkan udara mengalir alami, menghasilkan ruangan yang terasa sejuk bagi siapapun yang ada didalam gedung lawang sewu. Pintu-pintu yang banyak merupakan awal mula dijuluki lawang sewu.

## **B. Referensi**

### **1. Referensi *style fashion elegant***

*Style fashion elegant Fashion* telah menjadi kebutuhan pokok manusia, tidak sekedar gaya namun juga kepribadian diri yang tercermin di dalamnya, pada busana yang dibuat ini *fashion style* adalah *elegant style*. *Elegant* merupakan sesuatu yang terlihat mewah dan berkelas, sesuatu yang di luar biasa bila dipandang orang akan takjub jika melihatnya.



Gambar 1 : Busana dengan style elegant  
“<https://www.pinterest.co.uk>”

## PEMBAHASAN

### A. Analisis Desain

#### 1. Aspek Trend

##### a. *Trend fashion “SPIRITUALITY”*

Spirituality yaitu konsep kebijaksanaan, tradisi dan budaya, untuk warna yang populer adalah biru, toska dan *earth colour* dengan berbagai gradasi. Warna-warna tersebut cenderung menampilkan aura yang nyaman dan bebas sesuai dengan konsep alam.



Gambar 4: palet warna  
Fina aulia 2020

#### 2. Aspek Fungsi:

##### a. Busana pesta wanita dewasa awal

Target usia pada pemakai yang ingin dicapai adalah wanita dewasa awal. Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri baik dari ekonomi, kebebasan menentukan diri, dan pandangan masa depan lebih realistis. Secara umum, mereka yang tergolong dewasa awal ialah mereka yang

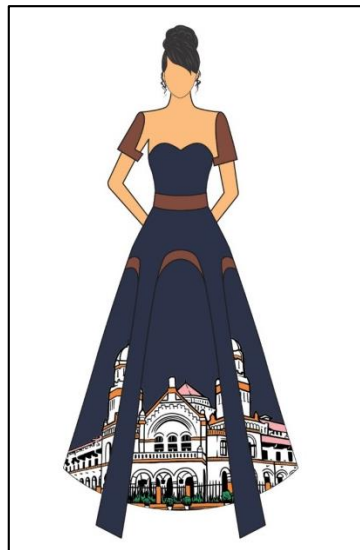
berusia 23-28 tahun, anggun, elegan dan kharismatik, kuat berpijak pada budaya bangsa, tampil ditengah arus kuat modernitas.

*Gender* dan target yang ingin dicapai adalah wanita yang berkelas sosial tinggi dengan demografi sasaran di kota-kota metropolitan yang terdapat banyak wanita sosialita kelas menengah atas yang selalu ingin tampil menarik.

Busana yang dirancang adalah busana pesta. Busana pesta merupakan busana yang dikenakan pada kesempatan pesta dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya di pagi hari, siang hari dan malam hari (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Busana pesta lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari dari segi bahan, teknik jahit, desain, maupun hiasan. Berdasarkan waktunya busana yang diciptakan merupakan busana pesta malam yaitu busana yang digunakan pada kesempatan pesta antara pukul 19.00-22.00. Rancangan busana dengan konsep lawang sewu digunakan untuk pengisi acara di *event* formal atau non formal. Busana pesta malam terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut dan tidak terlalu berkilau dengan warna-warna yang netral. Serta di tambahkan asesoris dengan warna keemasan dan keperakan, sebab hal itu akan menampilkan kesan menarik.

**b. Aspek Desain**

**Desain 1**



Gambar 4 : Desain 1

Fina 2020

**a. Keselarasan**

Keselarasan adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap-tiap bagian itu terlihat bersatu.

- 1) Keselarasan dalam tekstur yaitu bahan katun sutra dan batik yang memiliki tekstur lembut.
- 2) Keselarasan dalam warna yaitu dalam desain menggunakan warna yang serasi, warna kain katun sutra yaitu disesuaikan dengan warna yang ada pada batik.

- b. Perbandingan  
Dipergunakan untuk menampakan lebih besar atau lebih kecil dan memberi kesan adanya hubungan satu dengan yang lain yaitu pakaian dan pemakainya.  
Rancangan desain pertama berupa *dress* kamisol bawahan rok lingkaran serta ditambahkan *pattern magic* yang menggambarkan sebagai bentuk pintu dari bangunan lawang sewu. Kamisol yang press badan dan rok yang melebar ke bawah.
- c. Irama  
Irama adalah pergerakan yang dapat mengalihkan pandangan mata dari satu bagian ke bagian yang lain.
  - 1) Pengulangan  
Suatu cara untuk menghasilkan irama adalah dengan menggunakan pengulangan motif bangunana gedung lawang sewu pada kain batik.
  - 2) Peralihan ukuran  
Peralihan ukuran terdapat pada bawahan rok yang melebar dan *pattern magic*.
  - 3) Pertentangan  
Pertemuan antara garis satu dengan garis yang lain pada motif batik.
- d. Pusat perhatian  
Merupakan pusat perhatian yang pertama kali membawa mata pada satu hal yang menarik dalam suatu rancangan.  
Pusat perhatian pada rancangan ini terletak pada motif batik berbentuk bangunan lawang sewu yang berada di rok bagian bawah.

## Desain 2



Gambar 5 : Desain 2  
Fina aulia 2020

- a. Keselarasan

Keselarasan adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap-tiap bagian itu terlihat bersatu.

- 1) Keselarasan dalam tekstur yaitu bahan katun sutra dan batik yang memiliki tekstur lembut.
- 2) Keselarasan dalam warna, yaitu desain menggunakan warna yang serasi, warna kain katun sutra disesuaikan dengan warna yang ada pada batik.

b. Perbandingan

Dipergunakan untuk menampakan lebih besar atau lebih kecil dan memberi kesan adanya hubungan satu dengan yang lain yaitu pakaian dan pemakainya.

Rancangan desain kedua berupa kamisol pada bagian atas dan rok yang melebar di bagian bawah.

c. Irama

Irama adalah pergerakan yang dapat mengalihkan pandangan mata dari satu bagian ke bagian yang lain.

1) Pengulangan

Suatu cara untuk menghasilkan irama adalah dengan menggunakan pengulangan motif bangunan lawang sewu pada kain batik.

2) Peralihan ukuran

Peralihan ukuran terdapat pada kamisol dan rok bagian bawah yang melebar.

3) Pertentangan

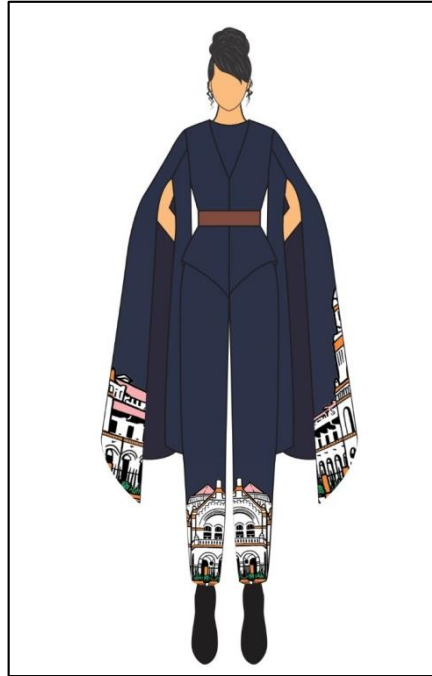
Pertemuan antara garis satu dengan garis yang lain pada motif batik.

d. Pusat perhatian

Merupakan pusat perhatian yang pertama kali membawa mata pada satu hal yang menarik dalam suatu rancangan.

Pusat perhatian pada rancangan ini terletak pada rompi bentuk pintu pada bangunan lawang sewu.

## Desain 3



Gambar 6 : Desain 3  
Fina aulia 2020

- a. Keselarasan  
Keselarasan adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap-tiap bagian itu terlihat bersatu. Aspek-aspek dalam keselarasan yaitu:
  - 1) Keselarasan dalam tekstur yaitu bahan katun sutra dan batik yang memiliki tekstur lembut.
  - 2) Keselarasan dalam warna, yaitu desain menggunakan warna yang serasi, warna kain katun sutra disesuaikan dengan warna yang ada pada batik.
- b. Perbandingan  
Dipergunakan untuk menampakan lebih besar atau lebih kecil dan memberi kesan adanya hubungan satu dengan yang lain yaitu pakaian dan pemakainya.  
Rancangan desain ketiga berupa celana dengan jas dan lengan yang melebar.



## Fina Aulia, Salim, Amin Sulistiyowati

Penerapan Elegant Style Fashion Dengan Sumber Ide Bentuk Arsitektur Lawang Sewu Menggunakan Teknik Batik Tulis

### c. Irama

Irama adalah pergerakan yang dapat mengalihkan pandangan mata dari satu bagian ke bagian yang lain.



#### 1) Pengulangan

Suatu cara untuk menghasilkan irama adalah dengan menggunakan pengulangan motif bangunan pada kain batik.

#### 2) Peralihan ukuran

Peralihan ukuran terdapat pada celana dan jas dengan lengan yang melebar.

#### 3) Pertentangan

Pertemuan antara garis satu dengan garis yang lain pada motif batik.

### d. Pusat perhatian

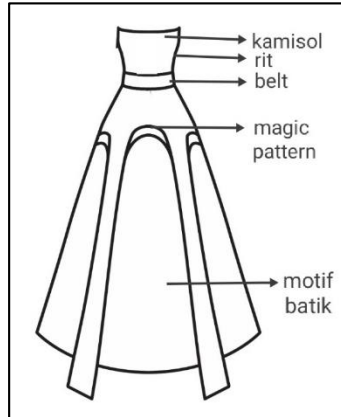
Merupakan pusat perhatian yang pertama kali membawa mata pada satu hal yang menarik dalam suatu rancangan.

Pusat perhatian pada rancangan ini terletak bentuk motif bangunan lawang sewu yang terletak pada lengan dengan motif batik.

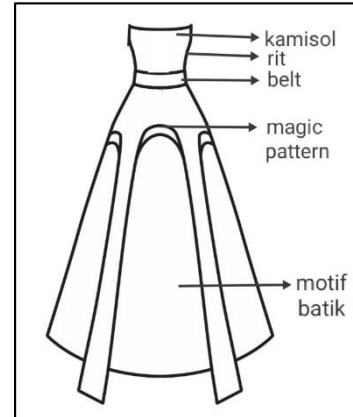
## B. Realisasi Rancangan

### 1. Desain I

#### a. Sketsa desain I



Gambar 7 : desain 1 depan  
Fina aulia 2020



Gambar 8 : desain 1 belakang  
Fina aulia 2020

### Teknikal drawing

#### b. Ukuran

1) Lingkar Badan	= 79 cm
2) Tinggi Bahu ke Kamisol	= 15 cm
3) Lingkar Pinggang	= 72 cm
4) Lingkar Pinggul	= 91 cm
5) Tinggi Pinggul	= 18 cm
6) Lebar Dada	= 31 cm
7) Lebar Punggung	= 37 cm
8) Lebar Bahu	= 13 cm
9) Panjang Punggung	= 41 cm
10) Panjang Muka	= 32 cm
11) Lingkar Kerung Lengan	= 39 cm
12) Panjang Rok	= 104 cm

#### c. Pola dasar blus dan rok I

Gambar 12 : Pola dasar rok depan dan belakang  
Fina aulia 20

**Fina Aulia, Salim, Amin Sulistiyowati**

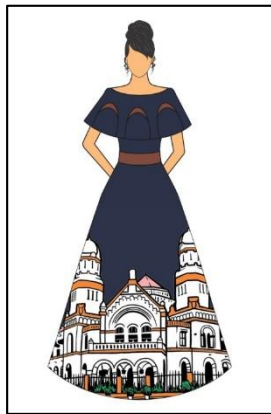
Penerapan Elegant Style Fashion Dengan Sumber Ide Bentuk Arsitektur Lawang Sewu Menggunakan Teknik Batik Tulis

d. Rancangan bahan

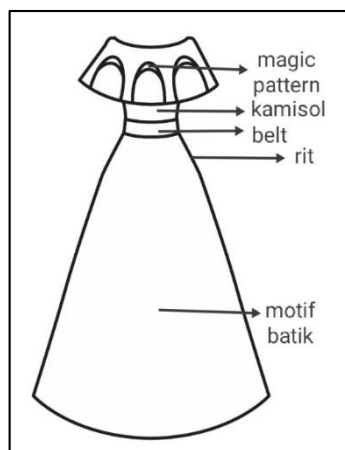


Gambar 14: rancangan bahan desain 1  
Fina aulia 2020

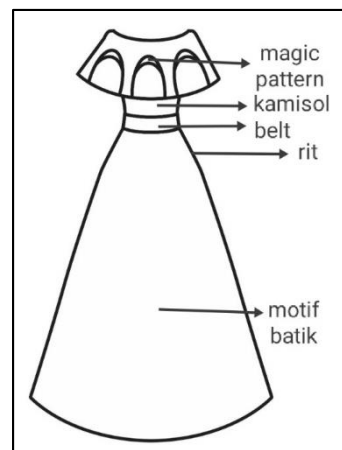
2. Desain II



a. Sketsa desain II



Gambar 15 : desain 2 tampak depan  
Fina aulia 2020

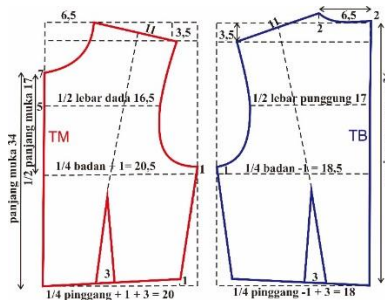


Gambar 16 : desain 2 tampak belakang  
Fina aulia 2020

b. Ukuran

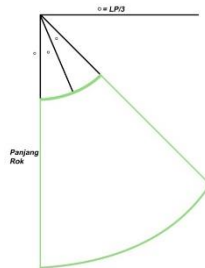
- 1) Lingkar Badan = 83 cm
- 2) Lingkar Pinggang = 69 cm
- 3) Lingkar Pinggul = 94 cm
- 4) Tinggi Pinggul = 19 cm
- 5) Lebar Dada = 37 cm
- 6) Lebar Punggung = 34 cm
- 7) Lebar Bahu = 11 cm
- 8) Panjang Punggung = 35 cm
- 9) Panjang Muka = 32 cm
- 10) Lingkar Kerung Lengan = 41 cm
- 11) Panjang rok = 106 cm

c. Pola dasar blus II



Gambar 19 : Pola dasar badan depan dan belakang  
Fina aulia 2020

d. Pola Rok



Gambar 21 : pola rok  
Fina aulia 2020

**Fina Aulia, Salim, Amin Sulistiyowati**

Penerapan Elegant Style Fashion Dengan Sumber Ide Bentuk Arsitektur Lawang Sewu Menggunakan Teknik Batik Tulis

e. Rancangan bahan



Gambar 22: Rancangan bahan desain II  
Fina aulia 2020

3. Desain III

a. Sketsa desain III

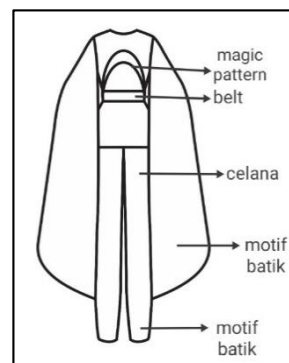
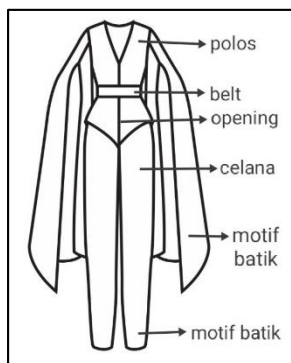


Gambar 23 : Gambar desain 3 depan  
Fina aulia 2020



Gambar 24 : desain 3 belakang  
Fina aulia 2020

b. Teknikal drawing

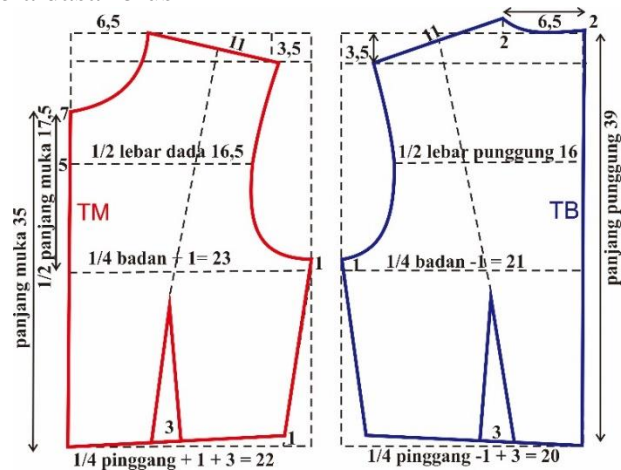


Gambar 25: tehknigal drawing desain 3 depan dan belakang  
Fina aulia 2020

c. Ukuran

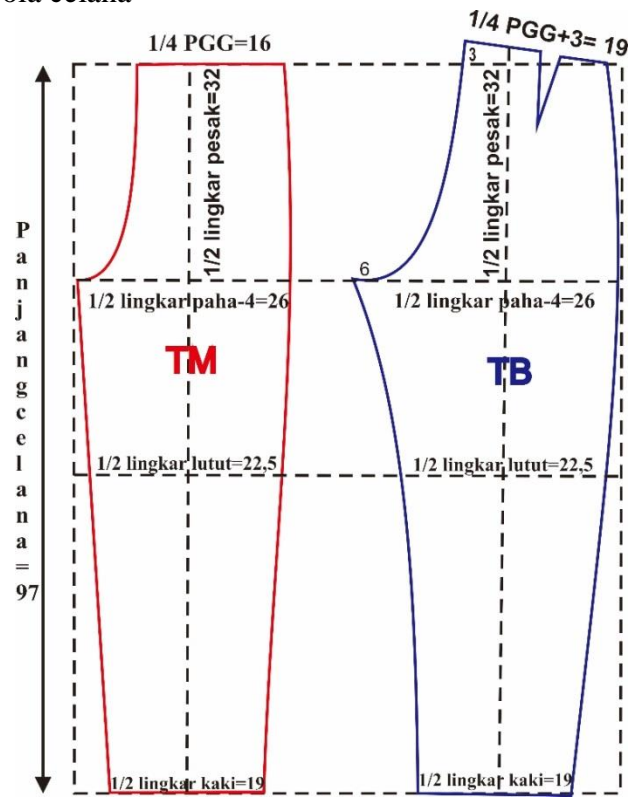
- 1) Lingkar Badan = 88 cm
- 2) Lingkar Dada Atas = 85 cm
- 3) Lingkar Dada Bawah = 74 cm
- 4) Lingkar Pinggang = 72 cm
- 5) Lingkar Pinggul = 97 cm
- 6) Tinggi Pinggul = 19 cm
- 7) Lebar Dada = 33 cm
- 8) Lebar Punggung = 32 cm
- 9) Lebar Bahu = 11 cm
- 10) Panjang Punggung = 39 cm
- 11) Panjang Muka = 35 cm
- 12) Lingkar Kerung Lengan = 45 cm
- 13) Panjang Rok = 102 cm

d. Pola dasar blus III



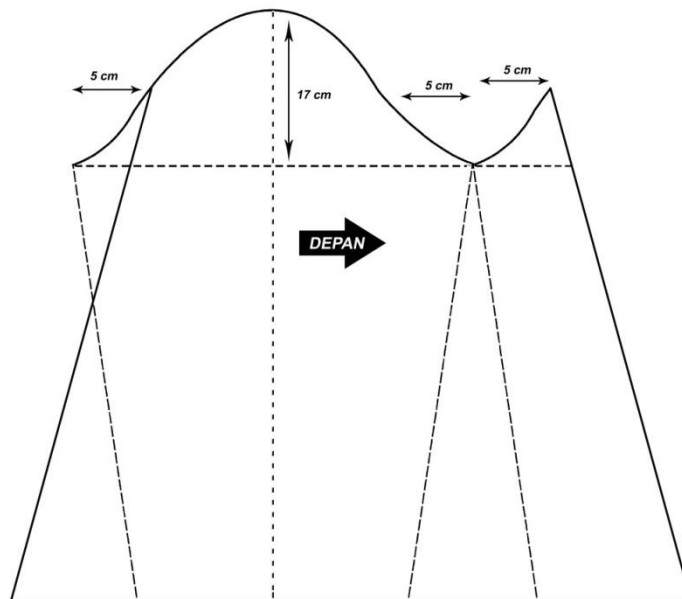
Gambar 27: Pola dasar badan depan dan belakang  
Fina aulia 2020

e. Pola celana



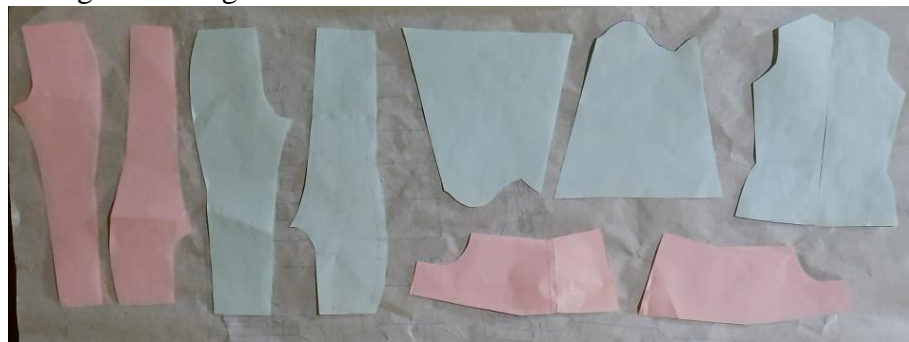
Gambar 28: pola celana  
Fina aulia 2020

f. Pecah pola lengan



Gambar 29 : pola lengan  
Fina aulia 2020

g. Rancangan bahan



Gambar 30: Rancangan bahan desain III  
Fina aulia 2020

C. Tata Rias dan Tata Rambut

1. Tata Rias

Tata rias pada rancangan lawang sewu menyesuaikan *fashion style* yang diangkat yaitu *elegant*.



**Fina Aulia, Salim, Amin Sulistiyowati**

Penerapan Elegant Style Fashion Dengan Sumber Ide Bentuk Arsitektur Lawang Sewu  
Menggunakan Teknik Batik Tulis



Gambar 31: detail make up  
“<https://www.pinterest.co.uk>”

## 2. Tata Rambut

Tata Rambut pada rancangan lawang sewu menggunakan tatanan rambut di cepol.



Gambar 32 : Tata rambut  
“<https://www.pinterest.co.uk>”

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Konsep sebagai dasar penciptaan karya busana khususnya untuk karya busana tugas akhir. Konsep desain disesuaikan dengan sumber ide yaitu lawang sewu. Bertujuan agar dalam menciptakan karya dapat sesuai dengan perkembangan zaman yang lebih inovatif dan kreatif.

Rancangan yang berjudul lawang sewu ini terinspirasi dari salah satu bangunan yang ada di Semarang yaitu bangunan lawang sewu.

Karya tugas akhir ini untuk wanita dewasa terhitung mulai usia 23-28 tahun. Mempertimbangkan aspek fungsi untuk busana pesta malam, aspek bahan dari katun sutra,

dengan aplikasi motif menggunakan teknik batik tulis, aspek hiasan menggunakan *pattern magic* dan aspek proses mulai dari mengukur badan, sampai *finishing*. Menggunakan tata rias dan tata rambut untuk menunjang penampilan dan memperkuat konsep dari ujung rambut sampai ujung kaki. Menghitung estimasi harga untuk menentukan harga jual.

## **B. Saran**

Untuk kesempurnaan pembuatan karya, alangkah baiknya dalam satu konsep terdiri dari baju pesta dan baju casual, agar mahasiswa bisa lebih kreatif, dalam pembuatan karya konsep lawang sewu selain menggunakan teknik *pattern magic*, bisa menggunakan teknik *quilting*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz Sa'du, 2010, Buku Panduan Mengenal dan Membuat Batik, Jogjakarta:Harmoni

Adi usrianto, 2013, Batik- Filosofi Motif dan kegunaan, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET

Ani Bambang Yudhoyono, Batikku Pengabdian Tak Berkata, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Iwan Tirta, 2009, Batik Sebuah lakon, Jakarta: PT Gaya Favorit Press.

Rosso, Heni Nur'Afni, 2008, Pesona Batik Warna Alam Sekilas Pembuatan dan Fesyen, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utaman